

ABSTRACT

Husein, Jofa Alfa. Student ID Number 1860203222149. 2026. An Analysis of Illocutionary Acts in Speaking Tips Videos on *English with Lucy* YouTube Channel. Thesis. English Education Department. Faculty of Education and Teacher Training. State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Prof. Dr. Erna Iftanti, S.S., M.Pd.

Keywords: Illocutionary Acts, Speaking Tips Videos, *English with Lucy* YouTube Channel

Language is not only used to convey information but also to perform actions through utterances. In educational contexts, especially in digital learning media such as YouTube, speakers employ various speech acts to explain concepts, guide learners, and build interaction with the audience. One of the most popular English-learning channels is English with Lucy, which provides speaking tips and language-learning content for English as a Foreign Language (EFL) learners worldwide. Therefore, analyzing the illocutionary acts in Lucy's speaking tips videos is important to understand how language functions in digital educational discourse.

This study aimed to identify the types and functions of illocutionary acts found in Lucy's speaking tips videos on the English with Lucy YouTube channel using Searle's (1979) theory of illocutionary acts. This study employed a qualitative content analysis design. The data consist of Lucy's utterances taken from three selected speaking tips videos. Data were collected through documentation and note-taking techniques, then analyzed using thematic analysis. The analysis focused on identifying the types of illocutionary acts and examining their communicative functions within the instructional context of the videos.

The findings revealed four types of illocutionary acts, which are assertives, directives, expressives, and commissives. Assertive acts were the most dominant type, followed by directives, expressives, and commissives, while declarative acts were not found in the data. Furthermore, the study identified thirty-seven functions across the four types. These functions reflected Lucy's various communicative purposes in explaining language concepts, guiding learners, maintaining audience engagement, expressing personal attitudes, and offering educational resources.

The findings indicate that effective online language instruction relies not only on the delivery of linguistic knowledge but also on the strategic use of speech acts to support learning and interaction. Therefore, this study contributes to the understanding of how pragmatic features facilitate effective communication in digital language-learning environments and highlights the importance of speech acts in online educational discourse. However, the study was limited to three speaking tips videos and employed only Searle's theory of illocutionary acts. Future researchers are encouraged to examine a broader range of educational videos or apply different pragmatic frameworks to gain a more comprehensive understanding of language use in digital learning contexts.

ABSTRAK

Husein, Jofa Alfa. NIM 1860203222149. 2026. An Analysis of Illocutionary Acts in Speaking Tips Videos on *English with Lucy* YouTube Channel. Skripsi. Program Studi Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Prof. Dr. Erna Iftanti, S.S., M.Pd.

Kata Kunci: Tindak Ilokusi, Video Tips Berbicara, Saluran YouTube *English with Lucy*

Bahasa tidak hanya digunakan untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk melakukan tindakan melalui ucapan. Dalam konteks pendidikan, terutama pada media pembelajaran digital seperti YouTube, pembicara menggunakan berbagai tindakan tutur untuk menjelaskan konsep, membimbing pelajar, dan membangun interaksi dengan audiens. Salah satu saluran pembelajaran bahasa Inggris yang paling populer adalah *English with Lucy*, yang menyediakan tips berbicara dan konten pembelajaran bahasa bagi pelajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL) di seluruh dunia. Oleh karena itu, menganalisis tindakan ilokusi dalam video tips berbicara Lucy penting untuk memahami bagaimana bahasa berfungsi dalam wacana pendidikan digital.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis dan fungsi tindakan ilokusi yang terdapat dalam video tips berbicara Lucy di saluran YouTube *English with Lucy* dengan menggunakan teori tindakan ilokusi Searle (1979). Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi kualitatif. Data terdiri dari ucapan-ucapan Lucy yang diambil dari tiga video tips berbicara yang dipilih. Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi dan teknik pencatatan, kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik. Analisis difokuskan pada identifikasi jenis-jenis tindakan ilokusi serta pemeriksaan fungsi komunikatifnya dalam konteks instruksional video-video tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan empat jenis tindak illokusi, yaitu asertif, direktif, ekspresif, dan komisitif. Tindak asertif merupakan jenis yang paling dominan, diikuti oleh direktif, ekspresif, dan komisitif, sedangkan tindak deklaratif tidak ditemukan dalam data. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi tiga puluh tujuh fungsi tindak illokusi dari keempat jenis tindak illokusi tersebut. Fungsi-fungsi tersebut mencerminkan berbagai tujuan komunikatif Lucy dalam menjelaskan konsep bahasa, membimbing pelajar, mempertahankan keterlibatan audiens, mengekspresikan sikap pribadi, dan menawarkan sumber belajar.

Temuan ini menunjukkan bahwa pengajaran bahasa online yang efektif bergantung tidak hanya pada penyampaian pengetahuan linguistik tetapi juga pada penggunaan strategis tindak tutur untuk mendukung pembelajaran dan interaksi. Oleh karena itu, studi ini berkontribusi pada pemahaman bagaimana fitur pragmatik memfasilitasi komunikasi yang efektif dalam lingkungan pembelajaran bahasa digital dan menekankan pentingnya tindak tutur dalam wacana pendidikan daring.

Namun, penelitian ini terbatas pada tiga video speaking tips dan hanya menggunakan teori tindak ilokusi Searle. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji cakupan video pendidikan yang lebih luas atau menerapkan kerangka pragmatik yang berbeda guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penggunaan bahasa dalam konteks pembelajaran digital.